

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

5.1. Simpulan

Hasil analisis dan pembahasan sampai pada suatu kesimpulan bahwa karakteristik komite audit dan rotasi audit tidak berpengaruh terhadap *financial restatement*. Pertama, ukuran komite audit tidak berpengaruh terhadap *financial restatement* karena jumlah anggota komite audit harus disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan agar menciptakan fungsi pengawasan yang lebih efektif. Hal ini telah dikonfirmasi dari hasil uji hipotesis dimana tingkat signifikansi adalah 0,298. Hasil ini tidak memenuhi persyaratan dimana tingkat signifikansi harus berada di bawah 0,050.

Kedua, kompetensi komite audit tidak berpengaruh terhadap *financial restatement* karena semakin besar persentase anggota komite audit yang memiliki latar belakang pendidikan akuntansi atau keuangan rupanya tidak dapat menjamin bahwa motif manajemen untuk melakukan salah saji laporan keuangan tidak pernah muncul terlebih lagi komite audit merupakan pihak luar perusahaan yang tidak sering terlibat dalam kegiatan perusahaan sehari-hari sehingga terjadinya *financial restatement* tetap dapat terjadi. Tidak berpengaruhnya variabel kompetensi juga terlihat dari hasil uji hipotesis dimana tingkat signifikansi adalah 0,051 dimana persyaratan agar hipotesis diterima adalah 0,05.

Ketiga, rotasi audit tidak berpengaruh terhadap *financial restatement* karena tidak atau sering terjadinya rotasi auditor tidak menutup kemungkinan bahwa *financial restatement* dapat dicegah ditambah lagi perputaran auditor tidak dapat mengurangi kewenangan manajemen dalam melakukan manipulasi data. Hal ini juga didukung dengan tingkat signifikansi sebesar 0,761 dan tidak memenuhi persyaratan uji.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini tidak terlepas dari beberapa keterbatasan, beberapa diantaranya yaitu:

1. Hasil uji statistik deskriptif menjelaskan bahwa dari 68 perusahaan hanya 14% perusahaan yang melakukan *financial restatement* sedangkan 86% tidak melakukan *financial restatement*. Dari hasil di atas dapat disimpulkan bahwa sedikit perusahaan melakukan *financial restatement* karena transparansi data. Pada hasil pengujian hipotesis tidak terdapat variabel yang berpengaruh terhadap *financial restatement* sehingga masih banyak variabel independen lain di luar penelitian yang dapat mempengaruhi *financial restatement*.
2. Hasil pengumpulan sampel untuk variabel rotasi audit sangat terbatas karena peneliti hanyalah menginput berdasarkan perubahan KAP pada periode pertama dan periode kedua. Perubahan dapat dinyatakan ketika ada perubahan KAP saja tanpa adanya informasi dalam laporan tahunan perusahaan apakah perusahaan melakukan rotasi KAP secara wajib atau sukarela. Ditambah lagi dengan keterbatasan dalam

5.3. Saran

Berdasarkan simpulan serta keterbatasan penelitian di atas, saran yang dapat dipertimbangkan antara lain:

1. Saran Akademis

- a. Peneliti selanjutnya yang ingin meneliti *financial restatement* dapat menggunakan variabel independen lain seperti dewan komisaris asing, etnis dewan komisaris, dan koneksi politik (Hasnan dan Marzuki, 2017).
- b. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan proksi lain untuk variabel yang digunakan sehingga tidak mengalami keterbatasan sampel yang cukup banyak, serta dapat memperluas objek penelitian dengan menambahkan sektor lain selain perusahaan manufaktur dan menambah cakupan periode penelitian.

2. Saran Praktis

- a. Sebagai bahan pertimbangan bagi investor dalam mengambil keputusan terkait penanaman modal agar memperhatikan pengaruh karakteristik komite audit yang terdiri dari ukuran komite audit dan kompetensi komite audit terhadap *financial restatement* karena fungsi pengawasan komite audit dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan yang dihasilkan perusahaan.
- b. Sebagai bahan masukan bagi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk mempertimbangkan pengaruh karakteristik komite audit yang terdiri dari ukuran komite audit dan kompetensi komite audit terhadap *financial restatement* apabila terdapat peninjauan kembali pada PSAK Nomor 25 di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Caragih. (2013). Karakteristik Sosial Secara Umum. Didapat dari <https://www.idjurnal.com/2015/06/pengertian-karakteristik-secara-umum.html>, 27 November 2020, pukul 14:16 WIB.
- CNBC Indonesia. (2019). Bobrok dari 2004, Ini Kronologi Jiwasraya Hingga Default. Didapatkan dari <https://www.cnbcindonesia.com/market/20191228185156-17126264/bobrok-dari-2004-ini-kronologi-jiwasraya-hingga-default>, 7 September 2020, pukul 14.46 WIB.
- CNN Indonesia (2019). Bobrok dari 2004, Ini Kronologi Jiwasraya Hingga Default. Didapatkan dari
<https://www.cnbcindonesia.com/market/20191228185156-17126264/bobrok-dari-2004-ini-kronologi-jiwasraya-hingga-default>, 7 September 2020, pukul 14.46 WIB.
- General Accountability Office (2006). Financial Restatement: Update of Public Company Trends, Market Impacts, and Regulatory Enforcement Activities. Didapat dari <http://www.gao.gov/cgi-bin/getrpt?GAO-06-678>, 26 Agustus 2020, pukul 13:53 WIB.
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23. Badan Penerbitan Universitas Diponegoro.
- Hasnan, S., dan Hussain, A. R. (2015). Factors Associated with Financial Restatements: Evidence from Malaysia. *Jurnal Pengurusan*, 44(2015), 105-116. Hasnan, S., dan Marzuki, H. (2017). Board of Directors' Characteristics and Financial Restatement. *Journal of Muamalat and Islamic Finance Research*, 14(1), 1-22.
- Hasnan, S., Rahman, N. A. A., dan Ali, M. M. (2019). Audit Committee Characteristics and Financial Restatements: Evidence from Malaysia. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 7(6), 137-149.

- Hay, L., dan Sandefur, G. (2002). *Financial Restatements: The Changing Rules of the Games*. Dublin: Catalyst, 18–21.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). *Standar Akuntansi Keuangan*. Ikatan Akuntan Indonesia.
- Jensen, M, dan Meckling, W. (1976). Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 308–309.
- Kusumo, R. W., dan Meiranto. (2014). Analisis Pengaruh Karakteristik Corporate. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 3(3), 1–11.
- Lin, J. W., Li, J. F., dan Yang, J. S. (2006). The Effect of Audit Committee Performance on Earnings Quality. *Managerial Auditing Journal*, 21(9), 921–933.
- Lukviarman, N. (2016). *Corporate Governance: Menuju Penguatan Konseptual dan Implementasi di Indonesia*. PT Era Adicitra Intermedia.
- Mohammad, W. M. W., Wasiuzzaman, S., Morsali, S. S., dan Zaini, R. M. (2018). The Effect of Audit Committee Characteristics on Financial Restatements in Malaysia. *Journal of Asia-Pacific Business*, 19(1), 4–22.
- Puspitasari, D., dan Januarti, I. (2014). Pengaruh Keberadaan Wanita dalam Keanggotaan Keuangan Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(3), 1–15.
- Scott, W. (2009). *Financial Accounting Theory*. Prentice Hall Inc.
- Siregar, N. Y., dan Rahayu, F. (2018). Pengaruh Corporate Governance terhadap Restatement dan Dampaknya terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmiah ESAI* 12(2), 71-88.

Rani, P. M., dan Syafruddin, M. (2011). Pengaruh Kinerja Komite Audit Terhadap Manajemen Laba (dengan Menggunakan Earning Restatement Sebagai Proksi dari Manajemen Laba). <http://eprints.undip.ac.id/29502/>, 25 November 2020, pukul 20.34 WIB.

Xu, Y., Zhang, L., & Chen, H. (2017). Board Age and Corporate Financial Fraud: An Interactionist View. *Long Range Planning*, 51(6), 815–830.